

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2014). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiono, 2015).

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis situasi, masalah, fakta dan fenomena yang diperlukan dari lapangan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rancangan *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Condong Catur yang beralamat di Jalan. Manggis No. 6 Gempol, Condong Catur Depok Sleman, Yogyakarta 55283.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin B. , 2009). Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis/petugas pelaporan, kepala seksi ruangan rawat inap, kepala medis, dan kepala bagian penunjang medis di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiono, 2012). Objek penelitian ini adalah data indikator tempat tidur yang dapat mempengaruhi 6 M dan sensus harian rawat inap di Rumah sakit Condong Catur Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

1. *Man* (Manusia), adalah faktor penyebab maka mungkin karyawan, dokter, perawat kurang produktif/kekurangan tenaga kerja atau kerjasamanya kurang baik.
2. *Money* (Uang), adalah merencanakan dan mengendalikan kegiatan rumah sakit agar bisa mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan atau harga pelayanan di rumah sakit.
3. *Material* (Bahan baku), adalah pengadaan sarana dan prasarana di ruangan rawat inap sebaik mungkin di rumah sakit.
4. *Machines* (Mesin), adalah faktor fasilitas yang menjadi penyebab apakah alat perlu diperbaiki/ditambah/diganti dengan yang lebih baik lagi di bagian medis.
5. *Methods* (Metode), adalah sistem yang dipakai atau SOP dalam menjakan kegiatan sehari-hari di bagian rawat inap.

6. *Markets* (Pasar), adalah untuk minimal mempertahankan pasar/promosi yang sudah ada pada pasien.
7. Efisiensi, adalah standar semua parameter di rumah sakit dalam angka ideal sehingga titik parameter tersebut dalam satu titik daerah efisien.
8. Tempat Tidur (TT), adalah tempat yang siap digunakan untuk pasien masuk untuk rawat inap.

E. Alat dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini mewawancarai tentang faktor penyebab idealnya BOR. Alat yang digunakan untuk wawancara adalah daftar pertanyaan, alat pencatat, dan *recorder*. Wawancara dilakukan kepada tiga responden dan satu triangulasi sumber.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Sedangkan observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dari taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada penggunaan tempat tidur

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu urain petugas medis di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang berisi daftar yang telah di tentukan oleh peneliti.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini adalah berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

c. Alat Rekaman

Adalah alat untuk merekam suara pada saat narasumber menjawab pertanyaan.

d. Alat Tulis Kantor

Alat tulis yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian berupa pensil, pulpen, penggaris dan lain-lain.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data. Dalam proses proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengubah data hasil wawancara berdasarkan karakteristik dari hasil wawancara.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Memasukkan data adalah proses memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “Kode” (angka/huruf) ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian, peneliti akan menyajikan faktor penyebab ketidak efisiensi tempat tidur di rumah sakit.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Dalam penelitian, peneliti akan mengecek kembali data yang dimasukkan, jadi apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk kemungkinan terjadi adanya kesalahan-kesalahan data yang diperoleh dari wawancara.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisa data yang dilakukan yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*) (Sugiyono, Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013)

Reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2013).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara dan hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2013).

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan (Sugiyono, 2013).

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triagulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triagulasi maka data yang diperoleh lebih konsiste, tuntas dan pasti. Triagulasi yang digunakan peneliti adalah triagulasi sumber dan triagulasi teknik.

1. Triagulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dari responden kemudian jika ada data yang berbeda dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber kepada kepala ruangan rawat inap karena dianggap lebih mengetahui terkait pengelolaan tempat tidur di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Triagulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggabungkan hasil wawancara, observasi kemudian didiskusikan atau ditanyakan ulang.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela atau tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang telah didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengadakan survei di rumah sakit Condong Catur, Sleman, Yogyakarta tanggal 12 Maret 2018 untuk wawancara tentang permasalahan yang ada untuk mendapatkan gambaran umum permasalahan di rumah sakit tersebut dan syarat-syarat untuk melakukan penelitian, peneliti mengkonsulkan kepada dosen pembimbing pada tanggal 15 Mei 2018, setelah mendapatkan persetujuan pengambilan judul oleh dosen pembimbing kemudian peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 17 Mei 2018, kemudian surat pengantar studi pendahuluan tersebut keluar pada tanggal 18 Mei 2018. Selanjutnya peneliti mengajukan surat tersebut ke rumah sakit Condong Catur pada tanggal 22 Mei 2018 dan menunggu surat balasan dari rumah sakit. Pada hari itu peneliti juga mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan yang ditujukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Sleman setelah itu dibuatkan Surat Pengantar permohonan izin stupen, setelah mendapatkan isin proses selanjutnya surat izin stupen tersebut diantar ke kantor Bupati Sleman, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Direktur rumah sakit Condong Catur, dan yang bersangkutan. Kemudian peneliti menunggu balasan dari pihak rumah sakit Condong Catur, surat balasan diberikan pada tanggal 13 Juni 2018.

Studi pendahuluan 8 Mei 2018 dengan mewawancari dan meminta data perhitungan statistik BOR pada tahun 2017 kepada kepala rekam medis di bagian rekam medis di rumah sakit Condong Catur untuk dijadikan materi pembuatan proposal. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapat persetujuan untuk maju seminar proposal. Setelah melakukan seminar proposal kemudian peneliti melakukan revisi terhadap proposal tersebut, setelah mendapatkan pengesahan dari penguji, pembimbing dan kepala prodi kemudian peneliti membuat surat ijin penelitian kepada PPPM.

Surat ijin penelitian dari kampus keluar pada tanggal 07 Agustus 2018 dengan tembusan ke KESBANGPOL dan Direktur rumah sakit Condong Catur. Pada tanggal 08 Agustus 2018 peneliti mengantarkan surat tersebut ke KESBANGPOL Kabupaten Sleman dan mendapat tembusan ke Bupati Sleman, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Camat Depok, Direktur rumah sakit Condong Catur, dan yang bersangkutan. Kemudian tanggal 09 Agustus 2018 peneliti mengantar surat penelitian dari kampus dan tembusan dari KESBANGPOL Sleman. Surat penelitian diberikan pada tanggal 13 Agustus 2018.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2018 sampai tanggal 20 Agustus 2018, karena peneliti menunggu jadwal penelitian dari rumah sakit Condong Catur. Pada tahap ini peneliti melakukan proses identifikasi faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur yang belum standar atau efisien di rumah sakit Condong Catur.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data-data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang mendukung dalam penyusunan laporan penelitian. Kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah revisi-revisi, penelitiselanjutnya dapat mengajukan persetujuan sidang hasil dan mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah dan terakhir merevisi hasil akhir laporan penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA